BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Rumah sakit merupakan suatu badan layanan sosial yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki sifat sebagai suatu badan sosial yang tidak bertujuan mencari keuntungan melainkan sebagai suatu pengabdian untuk masyarakat. Walaupun demikian kita menyadari bahwa rumah sakit tetap membutuhkan suatu sistem informasi di dalam intern rumah sakit.

Rumah Sakit sebagai salah satu badan pelayanan di bidang kesehatan telah memiliki otonomi yang dituntut untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin dengan manajemen yang seefektif mungkin. Keputusan yang tidak tepat ataupun tidak akurat akan berakibat pada inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit dan juga meningkatkan rasa ketidakpuasan masyarakat dalam pelayanan rumah sakit.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa lemahnya sistem informasi rekam medik khususnya pada bagian rekam medik rawat inap yang dimiliki oleh pihak rumah sakit. Jika perencanaan dan pengawasan atas kegiatan operasional telah berkurang, maka dapat dipastikan inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit akan terjadi, dan ini akan dibuktikan dengan terjadinya kerugian pada pihak rumah sakit sebagai akibat lemahnya sistem pelayanan rumah sakit.

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr.M.M. Dunda Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu rumah sakit yang masih lemah dalam hal pengolahan data rekam medik. Seluruh pengolahan data seperti registrasi/pendaftaran pasien rawat inap, RM 1 (Ringkasan Masuk & Keluar Pasien), RM 3 (Instrukri Dokter), RM 4 (Catatan Perawat), obat, Sensus harian pasien, serta pemakaian alat medis dan fasilitas penunjang kegiatan operasional lainnya masih dicatat pada buku registrasi dan lembar rekam medik, padahal rumah sakit tersebut menjadi salah satu andalan bagi masyarakat Gorontalo khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya yang dituntut untuk cepat dan tepat dalam menangani dan melayani pasien.

Pemanfaatan teknologi komputer sebagai salah satu alat penunjang kegiatan pengolahan data rumah sakit merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja dari operasional rekam medik. Dengan adanya sistem komputerisasi yang terintegrasi maka semua informasi dapat diakses dengan cepat dan tepat sehingga pihak rumah sakit pun dapat mengambil keputusan dengan tepat dan bijaksana.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu pelaku kegiatan operasional rumah sakit tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan aplikasi ini kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data dan informasi yang biasa terjadi dapat diminimalisir sedini mungkin sehingga pihak Rumah Sakit dapat meningkatkan kinerja operasional dan juga dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal untuk para pasien serta dapat menentukan keputusan berdasarkan informasi yang tepat dan akurat.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah aplikasi sistem komputerisasi yang terintegrasi untuk membantu dalam mengelola operasioanal rekam medik rumah sakit tersebut demi memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pasien dan masyarakat. Dengan adanya sistem aplikasi ini diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pelayanannya, untuk itu penulis mengambil sebuah judul " APLIKASI PELAYANAN RAWAT INAP PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) RSU DR. M.M. DUNDA KABUPATEN GORONTALO ".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini, penulis telah mengidentifikasi masalah yang ada pada rekam medik rawat inap di BLUD RSU Dr.M.M. Dunda Kabupaten Gorontalo, dan kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1) Proses pengelolaan data rekam medik rawat inap pada BLUD RSU Dr. M.M. Dunda Kabupaten Gorontalo masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama, belum ada Sistem Informasi Terintegrasi yang dapat menunjang operasional rekam medik rumah sakit.
2) Pencatatan pendaftaran pasien rawat inap masih dilakukan dibuku register penerimaan pasien rawat inap.

3) Pencatatan diagnosa dan tindakan yang diberikan oleh Dokter/Perawat dilakukan pada lembaran rekam medis yang berakibat menumpuknya catatan dokter/perawat.
4) Proses perhitungan total biaya rawat inap dilakukan dengan cara merekap dari catatan penggunaan alat medis dan fasilitas penunjang sehingga memperlambat proses pembayarannya.
5) Pembuatan dokumen dan laporan yang berhubungan dengan rekam medik rumah sakit khususnya rawat inap dilakukan dengan cara merekap dari buku register penerimaan pasien rawat inap dan catatan rekam medis yang ada selama pasien dirawat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang ada pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr.M.M. Dunda Kab. Gorontalo sebagai berikut:

1) Bagaimana sistem rawat inap yang sedang berjalan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo saat ini.
2) Bagaimana perancangan sistem informasi rawat inap pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo.
3) Bagaimana pengujian sistem informasi rawat inap pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

4) Bagaimana implementasi sistem informasi rawat inap pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dilaksanakannya penelitian di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr. M.M. Dunda Kabupaten Gorontalo ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi terintegrasi yang dapat membantu jalannya operasional rekam medik rawat inap rumah sakit. Dengan dirancangnya sistem informasi ini diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien tentunya dengan cepat dan tepat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui sistem rawat inap yang sedang berjalan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo saat ini.
2) Untuk mengetahui perancangan sistem informasi rawat inap pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo.
3) Untuk mengetahui hasil pengujian program pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo.
4) Untuk mengetahui implementasi sistem informasi rawat inap pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi BLUD RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo adalah sebagi berikut:

1) Untuk membantu pihak rumah sakit dalam pengolahan data rekam medik rumah sakit di BLUD RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo.
2) Dengan adanya sistem informasi rekam medik rawat inap maka diharapkan sistem informasi ini dapat mempermudah pekerjaan di setiap bagian yang ada di BLUD RSU Dr. M.M. Dunda Kab. Gorontalo
3) Dapat membantu dalam pengambilan keputusan karena dengan adanya sistem informasi ini maka suatu informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat dan tepat.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

   Pemanfaatan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi dengan cepat dan tepat, sebagai implementasi dari ilmu pemograman komputer.

2) Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam membangun sebuah sistem informasi terintegrasi.

3) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan untuk studi kepustakaan bagi yang akan melakukan penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5. Batasan Masalah

Karena begitu luasnya objek penelitian yang dihadapi penulis dan untuk memperjelas arah permasalahan yang akan dibahas maka penulis membatasi masalah – masalah sebagai berikut :

1) Sistem informasi yang dibangun meliputi registrasi/pendaftaran pasien rawat inap, RM1 (Ringkasan Masuk & Keluar Pasien), RM3 (Instrukri Dokter), RM4 (Catatan Perawat), obat, serta pemakaian alat medis rumah sakit.
2) Pelayanan pasien rawat inap terbuka untuk umum dan asuransi jaminan kesehatan lainnya yang berlaku di rumah sakit.
3) Seluruh pasien rawat inap yang melakukan registrasi adalah pasien yang berasal UGD.
4) Adanya potongan biaya pembayaran rawat inap untuk pasien yang mempunyai asuransi jaminan kesehatan.
5) Apotek hanya melayani penebusan obat dari pasien rawat inap.
6) Jenis obat yang digunakan adalah obat yang sudah jadi (tablet/kapsul, cair,salep) dan bukan obat racikan(puyer).

7) Kasir hanya melakukan pengolahan data pembayaran rawat inap dan pembuatan laporan pendapatan.

8) Sistem belum mendukung untuk melayani perpindahan pasien dari satu ruang rawat inap keruangan rawat inap lainnya ataupun perpindahan kelas ruangan rawat inap.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU DR. M.M. Dunda Kabupaten Gorontalo yang berlokasi di Jln. Jend. A. Yani No. 53 Kec. Limboto Kab. Gorontalo, No. Telp (0435) – 881455, No. Fax (0435) – 881095.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

No	Waktu Kegiatan	Bulan/Tahun																			
		Januari 2010				Februari 2010				Maret 2010				April 2010				Mei 2010			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan Data																				
2	Analisis Kebutuhan																				
3	Perancangan Sistem																				
4	Pembuatan Perangkat Lunak																				
5	Pengujian Perangkat Lunak																				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tahapan-tahapan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Pengumpulan Data
   a. Observasi

      Observasi dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung atau pengamatan langsung di Badan Layanan Umum Daerah RSU Dr. M.M. Dunda Kabuaten Gorontalo yaitu dengan cara melihat dan mengamati proses pelayanan rawat inap pasien yang terjadi.

   b. Wawancara

      Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada petugas rumah sakit maupun bagian rekam medik rawat inap mengenai permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di Badan Layanan Umum Daerah RSU Dr. M.M. Dunda Kabuaten Gorontalo terkait masalah pelayanan terhadap pasien rawat inap.

2. Analisis Kebutuhan

   Pada tahap ini peneliti menganalisa hasil pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan perangkat lunak.

3. Perancangan Sistem

   Tahap pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun. Perancangan ini menggunakan alat-alat bantu pemodelan diantaranya

Flowmap, Diagram Konteks, Diagram Alir Data, Kamus Data, Diagram Hubungan Entitas dan Normalisasi.

4. Pembuatan Perangkat Lunak

   Tahap melakukan penulisan program terhadap desain yang sudah dirancang dan menentukan bahasa pemograman yang digunakan. Peneliti memilih Visual Basic 6.0 dalam penulisan program dan SQL Server 2000 sebagai database.

5. Pengujian Perangkat Lunak

   Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah perangkat lunak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian software menggunakan pendekatan black-box testing. Black box testing menyinggung ujicoba yang dilakukan pada interface software. Walaupun didesain untuk menemukan kesalahan, ujicoba black-box digunakan untuk mendemonstrasikan fungsi software yang dioperasikan, apakah input diterima dengan benar, dan output yang dihasilkan benar, apakah integritas informasi eksternal terpelihara. Ujicoba black-box memeriksa beberapa aspek sistem, tetapi memeriksa sedikit mengenai struktur logikal internal software.